

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK
DENGAN PENGGUNAAN MEDIA VISUAL
DI KELAS I SDN 13 AIA MANYURUAK
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

TESIS



OLEH:

**DONI OKTAVIA
NIM 19815**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KELAS AWAL SD
PROGRAM PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Doni Oktavia, 2012. “Improving Thematic Learning Process by Using Visual Media in the First Grade at SD Negeri 13 Aia Manyuruak Kabupaten Solok Selatan”. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on the previous study at SD Negeri 13 Aia Manyuruak kabupaten Solok Selatan, it was found that the thematic learning process was conducted conventionally in which the teacher still used the limited media. As the result, the students became less active in the learning process and their learning achievement was low.

The aims of this research were to see the planning, acting, and learning achievement of the students in thematic by using visual media. The subject of this research was the first grade students of SD Negeri 13 Aia Manyuruak kabupaten Solok Selatan consisting of 21 students. The subject was chosen based on the result of their learning in thematic which was low, especially in health topics.

This was a classroom action research which used qualitative and quantitative approaches. This research was conducted in two cycles from May to June 2012. In conducting the research, the researcher collaborated with two teachers teaching in the first grade. The qualitative data was gotten through observation and field note, while the quantitative one was collected through a test and observation.

The result of data analysis showed that the use of visual media could improve the first grade students' learning achievement on health topics in thematic at SD Negeri 13 Aia Manyuruak kabupaten Solok Selatan. This could be seen from the lesson plan aspect in which it improved from 89% in the first cycle into 95% in the second cycle, the teacher aspect improved from 74% in the first cycle into 95% in the second cycle, and the students aspect improved from 73% in the first cycle into 92% in the second cycle. Students' learning achievement improved from 70 in the first cycle into 87. From the result of this research, it can be concluded that the use of visual media can improve the thematic learning process on planning, acting, and learning achievement phases as the use of the visual media motivated the students to get involved actively in learning.

ABSTRAK

Doni Oktavia, 2012. “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Penggunaan Media Visual di Kelas I SD Negeri 13 Aia Manyuruak kabupaten Solok Selatan”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

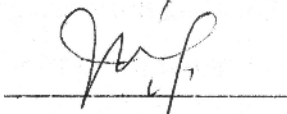
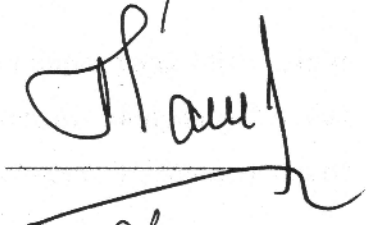
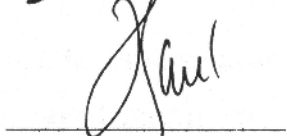
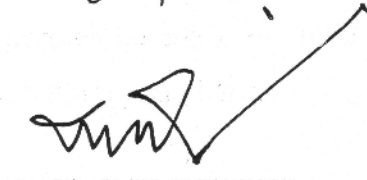
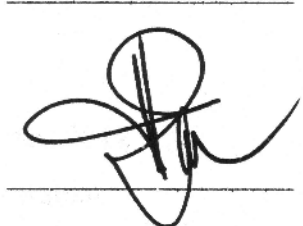
Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di kelas I SD Negeri 13 Aia Manyuruak kabupaten Solok Selatan menunjukkan bahwa proses pembelajaran tematik masih dilaksanakan secara konvensional dimana guru masih memisahkan mata pelajaran dalam proses pembelajaran serta guru kurang menggunakan media dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan penggunaan media visual. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas I SDN 13 Aia Manyuruak kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 21 orang. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil belajar peserta didik yang rendah dalam pembelajaran tematik khususnya pada tema kesehatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimulai pada bulan Mei sampai Juni 2012. Selama penelitian, peneliti berkolaborasi dengan dua orang guru kelas I. Data penelitian diperoleh dalam bentuk data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan catatan lapangan. Data kuantitatif diperoleh melalui tes unjuk kerja dan observasi aktivitas guru dan peserta didik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik pada tema kesehatan di kelas I SD. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil perencanaan pembelajaran dari rata-rata 89 pada siklus I menjadi 95 pada siklus II, aspek pelaksanaan dari aktivitas guru dari rata-rata 74 pada siklus I menjadi 95 pada siklus II, aspek pelaksanaan dari aktivitas peserta didik dari rata-rata 73 pada siklus I menjadi 92 pada siklus II, serta aspek hasil belajar dari rata-rata 70 pada siklus I meningkat menjadi 87. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar karena dengan penggunaan media visual peserta didik lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran.

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc</u> (Anggota)	
4.	<u>Drs. Yalvema Miaz, M.A, Ph.D</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Doni Oktavia*

NIM : 19815

Tanggal Ujian : 31-08-2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkatNya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul ***“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Penggunaan Media Visual di Kelas I SDN 13 Aia Manyuruak Kabupaten Solok Selatan”***.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran tematik dengan penggunaan media visual di kelas I SDN Aia Manyuruak kabupaten Solok Selatan.

Penelitian tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr.Mardiah Harun, M.Ed selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr.Taufina Taufik,M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang dengan rela dan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan sarannya demi penyelesaian dan kesempurnaan penelitian ini
2. Bapak Prof. Dr.Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc , Bapak Dr. Yalvema Miaz, MA, Ph.D, dan Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku tim penguji yang telah tulus ikhlas memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, dan arahan dalam rangka perbaikan penelitian ini
3. Ayahnda Dasril St.Sati (Alm) dan ibunda Kamisar serta bapak mertua Djayusman dan ibu mertua Yusraini yang telah memberikan dorongan semangat dan iringan do’a sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini untuk meraih pendidikan Magister (S.2)
4. Istri tercinta (Diana Safitri,S.Pd) beserta anak-anakku tersayang (Atika Putri Tamiya dan Athiyah Tsany Imtiyaz) yang memberikan motivasi besar bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan Magister (S.2)
5. Saudara-saudaraku (Detno Marta,S.Pd, Deri Trisna,S.Sos, Delfitrina, Davit Martavia, Dona Riski Sartika, S.Si, Deki Darma Putra) serta kakak dan adik iparku (Olva Triana, Ari Hendratno, Foritayeni, Susanti Herawati) yang telah memberikan bantuan materil maupun semangat bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini

6. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan, Bapak Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Sangir, dan Bapak Kepala SDN 13 Aia Manyuruak yang telah memberikan izin bagi penulis dalam melaksanakan penelitian ini
7. Bapak / ibu guru guru teman sejawat dan guru lainnya pada SDN 13 Aia Manyuruak yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Kelas Awal SD kelas kerjasama kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini
9. Semua pihak yang telah membantu memberikan dorongan baik moral dan materil dalam menyelesaikan tesis ini

Penulis dengan rasa kerendahan hati dan segala kekurangan dalam penulisan tesis ini, mengharapkan kontribusi yang konstruktif dari pembaca, dan akhir kata penulis mengharapkan tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Agustus 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstract	i
Abstrak	ii
Persetujuan Akhir	iii
Persetujuan Komisi	iv
Surat Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teoretik	14
1. Hakikat Proses Pembelajaran	14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik	16
3. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	19
4. Hakikat Pembelajaran Matematika	23
5. Hakikat Pembelajaran IPS	25
6. Hakikat Media	28
7. Karakteristik Siswa Kelas I SD	41

B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Pemikiran	43
BAB III : METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Setting Penelitian	47
C. Alur Penelitian	48
D. Prosedur Penelitian	49
E. Data dan Sumber data	53
F. Teknik Pengumpulan Data	54
G. Analisa data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Hasil Penelitian Siklus I	59
a. Perencanaan	59
b. Pelaksanaan	63
c. Pengamatan	77
d. Refleksi	94
2. Hasil Penelitian Siklus II	96
a. Perencanaan	96
b. Pelaksanaan	100
c. Pengamatan	112
d. Refleksi	124
B. Pembahasan	127
1. Pembahasan Siklus I	128
a. Perencanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Visual dalam Pembelajaran Tematik di Kelas I SD	129
b. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Visual dalam Pembelajaran Tematik di Kelas I SD.....	134
c. Penilaian dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Media Visual di Kelas I SD	136

2. Pembahasan Siklus II	139
a. Perencanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Visual dalam Pembelajaran Tematik di Kelas I SD.....	139
b. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Visual dalam Pembelajaran Tematik di Kelas I SD.....	140
c. Penilaian dalam Pembelajaran Tematik di Kelas I SD dengan Menggunakan Media Visual	142
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	145
A. Simpulan	145
B. Implikasi	148
C. Saran	149
DAFTAR RUJUKAN	150
LAMPIRAN	153

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Hasil Belajar Peserta Didik Pada Studi Awal	4
Tabel 2	Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	93
Tabel 3	Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	8
Gambar 2 Pengelompokkan Jenis Media	32
Gambar 3 Bagan Kerangka Berfikir	45
Gambar 4 Bagan Alur Penelitian	48
Gambar 5 Guru memperagakan benda-benda sekitar.....	64
Gambar 6 Model benda-benda di sekitar	64
Gambar 7 Peragaan media model rumah sehat	69
Gambar 8 Media model rumah sehat	70
Gambar 9 Peserta didik mengulang menyebutkan benda-benda di sekitar	72
Gambar 10 Contoh LKS siswa	77
Gambar 11 Model benda-benda disekitar	102
Gambar 12 Contoh LKS Siswa	111
Gambar 13 Grafik peningkatan proses pembelajaran tematik	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Jaringan tema siklus I	153
Lampiran 2 RPP Siklus I	154
Lampiran 3 Format penilaian RPP Siklus I	164
Lampiran 4 Lembar penilaian aspek kognitif Siklus I	166
Lampiran 5 Lembar penilaian aspek afektif Siklus I	167
Lampiran 6 Lembar penilaian aspek psikomotor siklus I	169
Lampiran 7 Daftar rekapitulasi hasil belajar peserta didik siklus I	171
Lampiran 8 Format observasi aspek guru siklus I pertemuan 1	172
Lampiran 9 Format observasi aspek guru siklus I pertemuan II	176
Lampiran 10 Rekapitulasi hasil proses pembelajaran tematik siklus I aspek guru	180
Lampiran 11 Format observasi aspek peserta didik siklus I pertemuan 1	181
Lampiran 12 Format observasi aspek peserta didik siklus I pertemuan II	185
Lampiran 13 Rekapitulasi hasil proses pembelajaran tematik siklus I aspek peserta didik	189
Lampiran 14 Jaringan tema siklus II.....	190
Lampiran 15 RPP Siklus II	191
Lampiran 16 Format penilaian RPP Siklus II	201
Lampiran 17 Lembar penilaian aspek kognitif Siklus II	203
Lampiran 18 Lembar penilaian aspek afektif Siklus II	204
Lampiran 19 Lembar penilaian aspek psikomotor siklus II.....	206
Lampiran 20 Daftar rekapitulasi hasil belajar peserta didik siklus II	208
Lampiran 21 Format observasi aspek guru siklus II pertemuan 1	209
Lampiran 22 Format observasi aspek guru siklus II pertemuan II	213
Lampiran 23 Rekapitulasi hasil proses pembelajaran tematik siklus II aspek guru ..	217
Lampiran 24 Format observasi aspek peserta didik siklus II pertemuan 1	218
Lampiran 25 Format observasi aspek peserta didik siklus II pertemuan II	222

Lampiran 26	Rekapitulasi hasil proses pembelajaran tematik siklus II aspek peserta didik	226
Lampiran 27	Catatan lapangan	227
Lampiran 28	Dokumentasi media gambar rumah sehat dan tidak sehat	231
Lampiran 29	Dokumentasi media model benda-benda sekitar	234
Lampiran 30	Dokumentasi proses pembelajaran	236
Lampiran 31	Hasil belajar/evaluasi peserta didik	241
Lampiran 32	Izin Penelitian	277

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan pada setiap jenjang pendidikan di sekolah, oleh karena itu sekolah yang dikatakan baik bilamana proses pembelajarannya juga dapat berjalan dengan baik. Proses pembelajaran yang baik dapat terwujud apabila komponen-komponen yang menjadi penentu pembelajaran tersebut dapat dikelola dengan baik. Komponen-komponen proses pembelajaran tersebut adalah tujuan yang hendak dicapai, bahan pembelajaran, metode pengajaran, alat pembelajaran yang membantu mencapai tujuan, dan evaluasi untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan (Muhammad Ali, 2004:30).

Proses pembelajaran berperan penting dalam pendidikan maka kalangan pendidik perlu berusaha agar selalu meningkatkan proses pembelajaran berjalan kearah lebih baik, karena jika tidak ditingkatkan akan berakibat kurang baik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Akibat-akibat yang terjadi tersebut diantaranya rendahnya tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, peserta didik tidak mendapatkan kesan yang bermakna dalam pembelajaran, kurangnya terjadi interaksi dalam pembelajaran dan lain-lain.

Perhatian berikutnya yang tak kalah penting adalah tahap perkembangan peserta didik, dimana peserta didik kelas I SD yang berumur pada rentangan 7 sampai 8 tahun adalah anak yang masa perkembangan

pengetahuannya pada tahap kesan dan kebermaknaan dalam menanggapi suatu informasi yang diterima. Menurut Piaget dalam Saekhan Muchith (2008:63) tahap perkembangan kognitif intuitif (umur 4-7 atau 8 tahun). Tahap ini anak memperoleh pengetahuan atau informasi yang didasarkan kesan, makna, dan konsep. Penyampaian informasi pengetahuan dalam proses pembelajaran berdasarkan perkembangan anak di atas dapat dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau sejumlah disiplin ilmu melalui pemanduan area isi, keterampilan, dan sikap kedalam suatu tema tertentu. Pembelajaran tematik juga dapat mengkondisikan para peserta didik agar memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal, menarik, berkesan dan bermakna, menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak, serta menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerjasama dengan orang lain (Lukmanul Hakiim, 2009:212).

Berdasarkan kekuatan-kekuatan pembelajaran tematik tersebut serta memandang tahap perkembangan peserta didik kelas rendah (Kelas I sampai kelas III) maka di Indonesia pada jenjang SD telah dilaksanakan pembelajaran tematik khususnya pada kelas rendah yaitu kelas I sampai kelas III. Hal ini sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi yaitu pembelajaran pada kelas I s.d III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan kelas IV s.d VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.

Banyak manfaat atau kekuatan pendekatan pembelajaran tematik, namun telah hampir enam tahun dilaksanakan pada SDN 13 Aia Manyuruak belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan guru terhadap mata pelajaran masih terpisah-pisah, perencanaan yang tertuang dalam rancangan pembelajaran belum menggambarkan pembelajaran tematik, penggunaan strategi pembelajaran belum meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik sehingga kurangnya memberi kesan dan kebermaknaan terhadap pembelajaran.

Guru dalam proses pembelajaran tematik kurang menggunakan media pembelajaran dan walaupun ada, media yang dibuat asal-asalan atau tidak membantu untuk menyampaikan isi pembelajaran. Selain itu media yang ada tidak menarik bagi peserta didik, sehingga tujuan penggunaan media dalam pembelajaran tidak mencapai sasaran yaitu menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dan peningkatan keberhasilan penyampaian pesan yang ditandai dengan hasil belajar yang sesuai dengan harapan.

Hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada aspek kognitif ditemui hasil yang belum memuaskan atau masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Mata pelajaran Bahasa Indonesia rata-rata hasil belajar peserta didik 65 dengan KKM 70, mata pelajaran Matematika rata-rata hasil belajar peserta didik 55 dengan KKM 60, dan pembelajaran IPS rata-rata hasil belajar peserta didik 62 dengan KKM 65.

Secara lebih terperinci hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat pada tabel hasil belajar peserta didik tema kesehatan berikut ini.

Tabel 1: Nilai Hasil Belajar Peserta didik
Kelas I Semester II Tema Kesehatan

No	Nama Peserta didik	Nilai		
		B.Indonesia	Matematika	IPS
		KKM:70	KKM: 60	KKM: 65
1	MLD	50	40	60
2	RAS	40	30	60
3	DSP	60	20	50
4	AFK	70	60	80
5	AFJ	70	70	50
6	ASG	70	60	70
7	ESP	100	70	80
8	NID	80	60	90
9	OWA	80	70	70
10	PMT	90	70	60
11	RPT	70	60	60
12	RND	60	50	50
13	RWD	60	50	60
14	RHM	50	50	40
15	SSV	70	60	90
16	SMD	60	70	60
17	TSD	100	80	60
18	TWD	60	40	50
19	RKW	50	60	50
20	SAR	50	40	60
21	WRD	60	50	60
	Jumlah	1.370	1.160	1.310
	Rata-rata	65,23	55,23	62,38

Aspek afektif peserta didik dalam proses pembelajaran tergambar rendahnya minat dan motivasi mengikuti pembelajaran, hal ini terlihat dari sikap peserta didik yang bosan mengikuti pembelajaran. Sikap bosan tersebut diperlihatkan dengan perilaku adanya beberapa peserta didik yang minta izin keluar kelas, mengganggu teman lain, mencoret-coret kertas, dan bercanda dengan teman.

Melihat kenyataan tersebut di atas maka proses pembelajaran belum dapat dikatakan baik atau masih kurang usaha untuk meningkatkannya. Proses pembelajaran yang baik tersebut harus dapat memberikan kesan dan bermakna bagi peserta didik serta pembelajaran tersebut menyenangkan bagi peserta didik sesuai kebutuhan perkembangannya.

Berdasarkan kenyataan proses pembelajaran tematik di atas maka penggunaan media pembelajaran adalah salah satu upaya yang dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga pesan pembelajaran yang dibawa dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Hujair AH.Sanaky (2009:3) media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Berdasarkan perkembangan yang terjadi, jumlah dan jenis media pembelajaran yang ada saat ini sangat banyak dan bervariasi, baik berupa media yang sengaja dirancang khusus untuk keperluan pembelajaran (*media by design*) maupun yang tidak dirancang khusus, namun dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran (*media by utilization*). Indrati (2011:59) mengelompokkan media pembelajaran kedalam tiga jenis, yaitu (1) Media

Visual, (2) Media Audio, dan (3) Media Audiovisual. Media visual sendiri dibagi atas dua yaitu media yang dapat diproyeksikan seperti gambar yang diproyeksikan melalui alat proyeksi (projector) dan media yang tidak dapat diproyeksikan seperti gambar fotografik (gambar pemandangan), grafis (grafik, bagan, diagram, poster, dll), dan media tiga dimensi (model).

Media gambar termasuk salah satu media visual yang dapat digunakan dalam meningkatkan proses pembelajaran. Media gambar ini merupakan bagian dari media grafis, yaitu gambar atau foto, sketsa, diagram, tabel dan lain-lain. Hujair AH.Sanaky (2009:71) secara khusus media grafis berfungsi untuk (a) menarik perhatian, (b) memperjelas sajian ide, (c) mengilustrasikan fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak divisualisasikan, (d) media grafis, sederhana mudah pembuatannya, dan termasuk media relatif murah ditinjau dari segi biayanya.

Media model juga merupakan salah satu bagian media visual yang membantu penyampaian materi pembelajaran yang berwujud benda tiga dimensi. Aristo (2003:25) media model adalah “tiruan yang dibuat dalam wujud tiga dimensi yang merupakan representasi atau pengganti dari benda yang asli pada saat proses pembelajaran media bisa dibawa kedalam kelas untuk menjelaskan hal-hal yang tidak mungkin diperoleh dari benda yang sesungguhnya, model suatu benda dapat dibuat dengan ukuran yang lebih besar atau lebih kecil”.

Media model yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan pengalaman persepsi visual peserta didik dan dapat

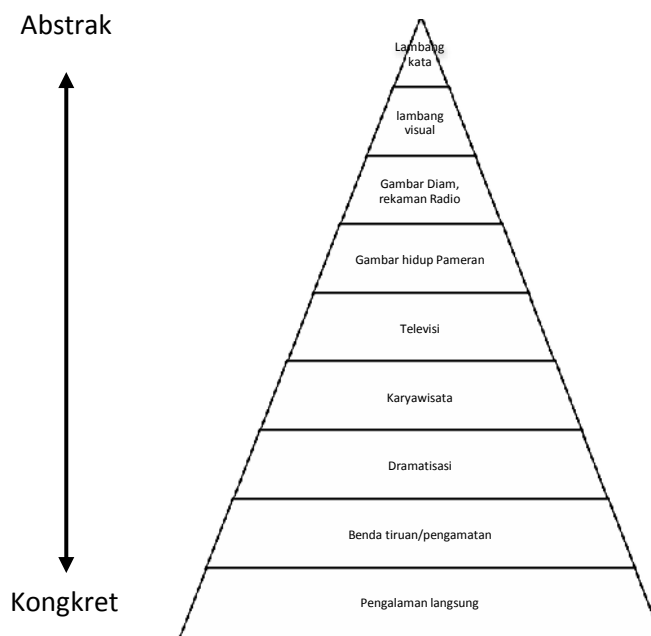
melibatkan indera penglihatan dan indera perabaan, sebab media model bisa dibuat dan diamati secara langsung sebagaimana bentuk aslinya, sehingga dalam proses pembelajaran tentang suatu konsep tidak meragukan anak atau anak tidak verbalisme.

Menurut Nana (1997:173) “Pembuatan media model sangat berharga bagi peserta didik dalam proses pembelajaran sebab peserta didik dapat memperoleh pengalaman sendiri dari kegiatan yang dilakukannya”. Pembuatan media model dalam proses pembelajaran oleh guru dapat menambah pengalaman belajar peserta didik dan dapat meningkatkan motivasi, dimana mereka akan lebih tertarik dan senang untuk belajar, peserta didik akan dapat menyerap materi dengan baik, mudah diingat dalam waktu yang lama.

Kartu huruf juga merupakan bagian media visual pembelajaran yang digunakan pada kelas rendah terutama kelas I sekolah dasar. Abdul Razak dalam Hamdanis (2008:19) mengemukakan bahwa mengajarkan membaca permulaan kepada siswa kelas I SD tentulah berisi kegiatan memperkenalkan fonem. Pengenalan fonem itu tidak lain bukan dengan cara memperlihatkan fonem berkenaan. Bilamana kita memiliki aktivitas menawan, fonem itu dapat diperkenalkan melalui papan karton (kartu huruf) dan fonem ditulis dengan ukuran (8-12 cm).

Linda Campbell dalam Tim Intuisi (2006:130) mengemukakan bahwa permainan kartu (media kartu) juga memberikan alat belajar yang efektif dan telah banyak membantu banyak anak dan orang dewasa belajar.

Macam-macam media visual pembelajaran dapat digunakan dalam usaha meningkatkan proses pembelajaran tematik dikelas I sekolah dasar terutama penyampaian pesan pembelajaran yang disampaikan pada peserta didik. Penggunaan berbagai macam media tersebut terutama peserta didik kelas I SD sangat membantu perkembangan dalam pemahaman terhadap sesuatu yang bersifat konkret. Gambaran mengapa begitu pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran dapat tergambar dalam kerucut pengalaman menurut Dale dalam Azhar (2011:11) seperti berikut:



Gambar 1. Kerucut pengalaman Edgar Dale

Berdasarkan gambar kerucut diatas menggambarkan tingkat keabstrakan dalam penggunaan media pembelajaran, semakin kepuncak tingkat keabstrakannya semakin besar dan pengalaman belajar semakin kecil, dan

sebaliknya semakin kebawah atau pada pengalaman langsung tingkat kekongkretan belajar akan lebih baik atau pengalaman belajar semakin lebih baik.

Piaget dalam Sudarwan (2010:64) mengemukakan perkembangan kognitif yang terjadi antara usia 7 dan 11 tahun disebut sebagai tahap operasi kongkret. Sudarwan (2010: 64) mengemukakan pada tahap operasi kongkret, anak-anak tidak dapat berfikir baik secara logis maupun abstrak, anak usia ini dibatasi untuk berfikir konkret –nyata, pasti, tepat, dan uni –direksional – istilah yang lebih menunjukkan pengalaman nyata dan konkret ketimbang abstraksi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Guru belum dapat menyusun rancangan pembelajaran tematik sehingga pembelajaran terlaksana masih terpisah antara berbagai mata pelajaran yang terkait
2. Guru belum kreatif merancang media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran tematik
3. Peserta didik kurang memiliki motivasi dan minat dalam belajar yang terlihat dari perilaku peserta didik dalam pembelajaran
4. Pembelajaran yang telah dilaksanakan belum dapat memberikan kesan dan kebermanaan bagi peserta didik

5. Hasil belajar peserta didik rendah baik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan pembelajaran dalam proses pembelajaran tematik yang teridentifikasi, penelitian ini dibatasi pada masalah yang terkait pada proses pembelajaran tematik. Masalah yang menjadi fokus penelitian dibatasi pada peningkatan proses pembelajaran tematik (tema kesehatan) dengan penggunaan media visual di kelas I SDN 13 Aia Manyuruak kabupaten Solok Selatan.

Penelitian ini agar lebih terfokus dan mengingat keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup yang lebih sempit. Batasan penelitian ini mencakup proses pembelajaran tematik dengan variabel perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik. Variabel perencanaan meliputi perencanaan pada rencana pembelajaran yang mencakup strandar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, media dan sumber belajar. Perencanaan selanjutnya yaitu mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan yang dikhususkan pada media visual.

Variabel pelaksanaan pembelajaran mencakup perilaku guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran pada tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan tersebut terinci sebagai berikut: (1) menyajikan masalah yang berkaitan dengan dunia nyata anak, (2)

mengungkapkan fakta-fakta berdasarkan peristiwa yang terjadi dilingkungan peserta didik, (3) menggunakan media model dalam pembelajaran, (4) menggunakan media lain berupa gambar, kartu huruf,dll, (5) mendengarkan penjelasan tentang media dengan bahasa lisan, (6) penggunaan media oleh siswa berupa pengulangan penggunaan model, (7) memberikan tanggapan tentang materi dengan penggunaan media model, (8) menyimpulkan atau mengeneralisasi pembelajaran dengan penggunaan symbol-simbol tertulis, dan (9) melakukan kegiatan yang berhubungan tema (membersihkan lingkungan) dengan penggunaan media model untuk meningkatkan pemahaman konsep.

Variabel hasil belajar siswa meliputi hasil belajar produk berupa hasil tes (kognitif) dan proses berbentuk afektif dan psikomotor

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan proses pembelajaran tematik dengan penggunaan media visual di kelas I SDN 13 Aia Manyuruak kabupaten Solok Selatan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran tematik dengan penggunaan media visual di kelas I SDN 13 Aia Manyuruak kabupaten Solok Selatan?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik dengan penggunaan media visual di kelas I SDN 13 Aia Manyuruak kabupaten Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah mendeskripsikan :

1. Perencanaan proses pembelajaran tematik dengan penggunaan media visual di kelas I SDN 13 Aia Manyuruak kabupaten Solok Selatan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran tematik dengan penggunaan media visual di kelas I SDN 13 Aia Manyuruak kabupaten Solok Selatan
3. Hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik dengan penggunaan media visual di kelas I SDN 13 Aia Manyuruak kabupaten Solok Selatan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan tentang pembelajaran tematik dengan penggunaan media visual di kelas I Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, sebagai pedoman bagaimana penggunaan media visual pada pembelajaran tematik di kelas I Sekolah Dasar.
3. Bagi peserta didik, menambah pengalaman dan pengetahuan peserta didik bahwa belajar tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru, tetapi

dapat dilakukan dengan penggunaan media visual sehingga proses pembelajaran mengesankan dan menyenangkan bagi peserta didik.

4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan terhadap kajian proses pembelajaran tematik dengan penggunaan media visual di kelas I Sekolah Dasar